

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yang beralamat di Jl. Beringin Rt. 04 Rw. 02 Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan-Selatan.

Secara tofografi MIN Handil II berbatasann dengan:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah perumahan penduduk
2. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah persawahan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Alkah Muslimin
4. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Desa Tambak Sirang Darat

MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut ini letaknya sangat strategis, posisinya persis berada di tepi jalan utama selain itu MIN ini mempunyai lapangan yang luas dan dikelilingi oleh pagar sehingga anak-anak didik yang bermain terbebas dari hal-hal yang dapat membahayakan.

B. Sejarah Singkat MIN Handil II Tambak Sirang

MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1967. Adapun nama-nama kepala MIN Handil II dari awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Nama-nama Kepala Sekolah MIN Handil II Tambak Sirang Periode 1968-2014.

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	H. M. Rafe'i	1968-1973
2.	H. M. Mar'e Saidi	1973-1975
3.	H. M. Hasyim Thaher	1975-1983
4.	Izzudin H. M. Saberi	1983-1990
5.	Harkiah	1990-1995
6.	Izzudin H. M. Saberi	1995-2000
7.	Drs. Abdullah	2000-2003
8.	Nahdah, S. Ag	2003-2004
9.	H. Rahmad Jumberi, A. Ma	2005-2008
10.	Drs. H. Madimannor	2008-2010
11.	Ahmad Sofia, S. Ag	2010-2013
12.	Abdul Halim, M. Pd. I	2013 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN Handil II Tambak Sirang Darat

C. Visi dan Misi MIN Handil II Tambak Sirang

1. Visi

Menciptakan lembaga pendidikan yang Islam, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan.

2. Misi

- a. Memaksimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- b. Pembinaan sikap mental lewat keteladanan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru.
- d. Memaksimalkan potensi siswa dalam bidang keterampilan sesuai dengan bakat dan minat.
- e. Menanamkan Aqidah melalui pengamalan ajaran agama.

D. Pegawai dan Karyawan MIN Handil II Tambak Sirang

Adapun pegawai dan karyawan MIN Handil II yang diterangkan dibawah ini saat periode 2013-sekarang yang dipimpin oleh Abdul Halim, M. Pd. I.

Pegawai dan karyawan MIN Hamdil II berjumlah 17 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah 1 orang, Pegawai Negeri Sipil 12 orang dan karyawan tidak tetap 5 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini: .

Tabel 4. 2 Nama Pegawai dan Karyawan MIN Handil II Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/NIP	Pangkat Gol/Ruang	Ket
1.	Abdul Halim, M. Pd. I NIP.197302181998031902	Pembina IV/a	Kepsek
2.	Haitami, S. Pd. I NIP.197108211998031002	III/d	Guru Kelas V
3.	Awaliyah, M. Pd. I NIP. 197501052007103003	Penata Muda Tk I III/b	Guru Kelas V
4.	Hj.Wardah, S. Pd. I NIP. 19641003 198406 2 001	Penata Muda Tk I III/b	Guru Kelas VI
5.	Indarwati Mutmainah, S. Ag NIP.196908112009012001	Penata Muda Tk I III/b	Guru Kelas !V
6.	Mujaidah, S. Pd. I NIP.197003062007012024	Penata Muda Tk I III/b	Guru B.Arab
7.	Rahimatul Irnawati, S. Pd. I NIP.197106142006042032	Penata Muda Tk I III/b	Guru kelas II
8.	Ili Rahmah, S. Pd. I NIP.197905082007102001	Penata Muda Tk I III/b	Guru kelas III
9.	Alis Endang kustati, S. Pd. I NIP.197501102007012014	II/d	Guru kelas IV
10.	Murwahidah, A. Ma NIP.196303022002122002	II/d	Guru Kelas I
11.	Sadariah, A. Ma NIP.1962010720070122001	Penata muda III/a	Guru kelas II
12.	Bahtiar NIP.196009081987031007	Penata Muda Tk.I III/b	Pelak. TU
13.	Dahlan, A. Ma NIP. 198008262007101005	II/c	Guru PJOK
14.	Asmiyati	GTT	Guru SBK
15.	Misbahudin	GTT	Guru Muatan Lokal
16.	Muhammad Fadli, S. Sos. I	Pramubakti	TU
17.	Taufiqurrahman	PTT	Penjaga MIN

Jumlah siswa secara keseluruhan dari kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 125 orang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VI yang berjumlah 23 orang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Berikut nama siswa-siswi kelas VI di MIN Handil II.

Tabel 4. 3. Nama Siswa-siswi kelas VI MIN Handil II Tambak Sirang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Abdullah	L	VI
2.	Ahmad Junaidi A	L	VI
3.	Ahmah Junaidi B	L	VI
4.	Ahmad Riadi	L	VI
5.	Ahmad Hasbi Assidiqi	L	VI
6.	Gazali Syahbana	L	VI
7.	Gina Yulianti Ulfah	P	VI
8.	Jauharul Hasan Awwalin	L	VI
9.	Jumiati	P	VI
10.	Maulidi Hafiz	L	VI
11.	Muhammad	L	VI
12.	Munawwarah	P	VI
13.	Mursyidul	L	VI
14.	Muhammad Iqbal	L	VI
15.	Muhammad Reza Pahlevi	L	VI
16.	Muhammad Abduh	L	VI
17.	M. Yusuf Rahman	L	VI
18.	Norhamidah	P	VI
19.	Risna Mawarni	P	VI

20.	Riska Handayani	P	VI
21.	Rifdatul Istiqamah	P	VI
22.	Siti Maryam	P	VI
23.	Salamah	P	VI

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 24 Mei 2013 (2 bulan). Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2014, pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014.
2. Penunjukan observasi yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*

E. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian kelas ini dilaksanakan di MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah kelas VI yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat para siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengakibatkan hasil ulangan Akhir Madrasah (UAM) tahun yang lalu nilai IPS selalu menurun dan dibawah standar yang telah ditetapkan oleh madrasah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam pendekatan pembelajaran *life skills* di kelas VI yang dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran pendekatan *life skills* dengan materi Peristiwa Alam yang Terjadi di Indonesia.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama, kedua yang sesuai dengan tahapan- tahapan proses belajar-mengajar di kelas.

F. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mendeskripsikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.

(1) Menjelaskan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

(2) Menyebutkan jenis- jenis peristiwa alam

(3) Menguraikan hal- hal yang perlu dilakukan untuk mencegah bencana alam.

b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

c) Membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pelajaran dan siswa dalam kegiatan belajar- mengajar (KBM)

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (20 menit)

(1) Guru memberi salam kemudian siswa membaca yasin dan berdoa

(2) Absensi dan presentasi

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi dipapan tulis

(5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan dengan bertanya jawab dan pengamatan gambar

(6) Masing- masing peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru

b) Kegiatan Inti

(1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri 6 kelompok, 5 kelompok 4 orang 1 kelompok 3 orang

(2) Mengelompokkan siswa yang mendapat pertanyaan dan jawaban

(3) Guru memberikan pengarahan tentang pertanyaan peristiwa alam, dan jawaban yang berhubungan dengan peristiwa alam

(4) Kelompok pertanyaan mencocokkan dengan kelompok jawaban
(10 menit)

(5) Guru bersama- sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial atau pengayaan

2) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	–
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	–
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	–
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	✓	–
5	Appersepsi	✓	–
6	Motivasi	✓	–
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	–
9	Memberikan lembar pengamatan	✓	-
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok pertanyaan dan jawaban	✓	+

11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
19	Menggunakan media	✓	-
20	Menggunakan metode		
21	Menggunakan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-
23	Menumbuhkan keceriaan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	✓	-
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-
III	Kegiatan Akhir	✓	-
26	Melakukan penilaian (Tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	-
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	-
28	Memberikan penghargaan		
29	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	✓	-
30	Menutup pelajaran	✓	-
	Jumlah	25	05

Handil II, 10 Maret 2014
Guru Kelas VI

Hj.Wardah

Berdasarkan data observasi diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{25}{30} \times 100 = 83,33 \%$$

Dari presentasi di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti pemberi petunjuk cara kerja dalam kelompok, mengorganisasikan siswa dalam kelompok asli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi masih belum maksimal, kira-kira baru pertama kali ini melaksanakan pembelajaran pendekatan *Life skills*, juga waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara lancar, *kondusif* serta baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini berarti menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

b) Observasi aktivitas Siswa dalam Kelas

Aktivitas siswa dalam pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Indikator/aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	✓	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	✓	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-		✓	-
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	✓	✓	-
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-	✓	-	-

6.	Aktivitas mendiskusikan pada kelompok tim ahli	-	-	✓	-	-
7.	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	✓	-	-
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	✓
10.	Mengumpulkan hasil	-	-	-	✓	-
		0	0	12	20	5
	Total skor	37				

Handil II, 10 Maret 2014

Guru Kelas/pengamat

Hj. Wardah

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74,00\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan , bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya, menanggapi lembar kerja siswa, diskusi pada kelompok asal tim asli dan disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran *life skills* ini baru bagi siswa, sehingga mereka belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6. Tabel hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-

3.	8	7	56	29,17
4.	7	6	42	25,00
5.	6	8	48	33,33
6.	5	3	15	12,30
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		24	161	100%
Rata-rata			6,70	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,70. Hal ini berarti di bawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak madrasah, yaitu rata-rata 7,00, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

a. Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan Kompetensi dasar, mendeskripsikan peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Menguraikan peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia
- (2) Menjelaskan latar belakang terjadinya peristiwa alam di Indonesia
- (3) Menceritakan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia

- b) Membuat Lembar Kerja (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM)

2) Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(a) Kegiatan awal (20 menit)

(1) Guru memberi salam, kemudian siswa membaca beberapa ayat Alquran setelah itu membaca doa

(2) Presentasi siswa dan pengumpulan PR

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi di papan tulis

(5) Guru melakukan appersipi untuk menguatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab serta pemberian tugas

(6) Siswa diberi kesempatan menceritakan tentang berbagai macam bencana alam yang terjadi di Indonesia

(7) Guru memberi penguatan apabila cerita yang disampaikan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk membetulkan apabila kurang tepat

(b) Kegiatan Inti

(1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, tiap kelompok terdiri 6 kelompok, 5 kelompok 4 orang 1 kelompok 3 orang

- (2) Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
 - (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdesarkan urutan, misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
 - (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)
 - (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)
 - (6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan (15 menit)
- (c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi
 - (3) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial pengayaan
 - (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Pendekatan Kelas

- (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3x35 menit sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

Nama : Hj. Wardah
 Jabatan : Guru kelas
 Unit kerja : MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut
 Kabupaten Banjar
 Guru Kelas : VI (enam)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Bencana Alam yang Terjadi di Indonesia

Petunjuk: Berilah tanda ceklist () pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

No	Indikator/aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		-
2.	Memeriksa kesiapan siswa		-
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		-
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		-
5.	Appersepsi		-
6.	Motivasi		-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		-
2.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		-
3.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		-
4.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		-
5.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	-	
6.	Menguasai kelas		-
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		-
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		-
9.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		-
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		-
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		-
13.	Menggunakan media		-
14.	Menggunakan metode		-
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		-
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		-

17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		-
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		-
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		-
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		-
2.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		-
3.	Memberikan penghargaan		-
4.	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		-
5.	Menutup pelajaran		-
	Jumlah	28	2

Handil II, 10 Maret 2014

Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 83,33 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan, bahwa proses belajar mengajar berjalan secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 1).

No	Indikator/aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-		-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-		-	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	-		-
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-		-
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-		-	-
6.	Aktivitas mendiskusikan pada kelompok tim ahli	-	-	-		-
7.	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-		-
10.	Mengumpulkan hasil	-	-	-	-	
		0	0	6	20	15
	Total skor	41				

Handil II, 10 Maret 2014
Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini di sebabkan pendekatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal

maupun pada kelompok tim ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	1	10	4,17
2.	9	5	45	20,83
3.	8	2	16	8,33
4.	7	5	35	20,83
5.	6	5	30	16,67
6.	5	6	30	20,80
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	24	166	-
	Rata-rata		6,90	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6,90. Hal ini berarti masih di bawah standar kelulusan belajar yang ditetapkan oleh MIN Handil II, yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, maka dari tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Melihat dari hasil observasi kegiatan dalam pembelajaran observasi perilaku siswa di dalam kegiatan belajar mengajar serta hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dalam tindakan kelas siklus pertama ini.

(1) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan pembelajaran *life skills* dinyatakan cukup baik, walaupun belum mencapai hasil pembelajaran yang standar, karena siswa masih kurang mengerti serta tidak terbiasa dalam menghadapi pembelajaran yang menggunakan pendekatan *life skills* ini, meskipun sebelum penelitian ini dilaksanakan sudah pernah diuji cobakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *life skills* ini hanya terlihat pada waktu diskusi terutama sekali pada tim ahli setelah mendapat tugas dari guru mereka kebingungan pada akhirnya waktu banyak terbuang begitu saja, walaupun sebelumnya kita sebagai peneliti memberikan arahan-arahan kepada guru mengenai kerja kelompok yang memusatkan pada tim ahli ini.

Siklus pertama ini guru dan siswa belum tahu banyak tentang pembelajaran pendekatan *life skills* ini peneliti mengasumsikan inilah penyebabnya hasil siklus pertama tidak maksimal.

(2) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *life skills* ini cukup mendukung serta aktif walaupun hasilnya belum maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 6, 70 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 6, 90
- (b) Pertemuan pertama dan kedua disini ada peningkatan akan tetapi belum mencapai standar maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *life*

skills masih belum berhasil dan akan diteruskan pada siklus ke II (dua).

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan Pertama (3 X 15 Menit)

1) Persiapan

Pada peetemuan pertama tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mendeskripsikan peristiwa terjadinya bencana alam di Indonesia. Adapun tujuan dalam pembelajaran dalam pertemuan ini agar peserta didik dapat:

(1) Menyebutkan penyebab terjadinya peristiwa bencana alam di Indonesia.

(2) Mengidentifikasi cara menaggulangi peristiwa terjadinya bencana alam

(3) Memberikan contoh peristiwa terjadinya bencana alam dan cara menaggulangnya.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (20 menit)

- (1) Guru memberi salam kemudian siswa membaca beberapa ayat-ayat Alquran serta membaca doa
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan drill
- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk bercerita tentang peristiwa terjadinya bencana alam di Indonesia
- (7) Guru memberi penguataaan bila cerita dan jawaban sesuai dengan apa yang diharapkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban cerita kurang tepat

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam kelompok belajar (tiap kelompok 4 orang) yang heterogen)
- (2) Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan kepandaiannya berdasarkan urutan misalnya 1 dengan

- 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)
- (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi
- (3) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran
- d) Hasil Tindakan Kelas
- (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nama	: Hj. Wardah
Jabatan	: Guru kelas
Unit kerja	: MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Guru Kelas : VI (enam)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Bencana Alam yang Terjadi di Indonesia

Petunjuk: Berilah tanda ceklist () pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

No	Indikator/aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		-
2.	Memeriksa kesiapan siswa		-
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		-
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		-
5.	Appersepsi		-
6.	Motivasi		-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		-
2.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		-
3.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		-
4.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		-
5.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		-
6.	Menguasai kelas		-
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		-
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	
9.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		-
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		-
13.	Menggunakan media		-
14.	Menggunakan metode		-
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		-
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		-
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		-
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		-
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		-
III.	Kegiatan Akhir		

1.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		-
2.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		-
3.	Memberikan penghargaan		-
4.	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		-
5.	Menutup pelajaran		-
	Jumlah	27	3

Handil II, 10 Maret 2014

Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100 = 83,33 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan guru baik, walaupun masih ada yang kurang, yaitu pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, untuk hal ini belum seluruhnya tersentuh akan tetapi hanya sebagian saja. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan, bahwa proses belajar mengajar berjalan secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *life skills* dapat diliat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

Model pendekatan : Pembelajaran *Life skills* (kecakapan hidup)

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/semester : VI/II
 Sekolah : MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut
 Kabupaten Banjar

Kriteria penilaian dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom angka tertentu. Skor (1, 2, 3, 4 dan 5) sesuai dengan kriteri sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
 2 = tidak baik
 3 = kurang baik
 4 = baik
 5 = sangat baik

No	Indikator/aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	-	
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-		-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	-		-
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-		-
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-			-
6.	Aktivitas mendiskusikan pada kelompok tim ahli	-	-	-	-	
7.	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-		-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	
10.	Mengumpulkan hasil	-	-	-		-
		0	0	0	24	20
	Total skor	44				

Handil II, 10 Maret 2014

Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 8,8\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini di sebabkan pendekatan pembelajaran *Life skills* ini mulai dipahami oleh siswa,

sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	3	30	12, 2
2.	9	7	63	25, 0
3.	8	6	48	20, 5
4.	7	5	35	12, 5
5.	6	3	18	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	24	186	-
	Rata-rata		8,08	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 8,08. Hal ini berarti cukup baik dibandingkan dengan siklus pertama yang hanya mencapai 6, 90. Pada siklus kedua ini sudah mencapai standar yang ditetapkan pihak sekolah, yaitu mata pelajaran IPS rata-ratanya adalah 7, 00.

b. Pertemuan kedua (3x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mendeskripsikan peristiwa terjadinya bencana alam di

Indonesia. Adapun tujuan dalam pembelajaran dalam pertemuan ini agar peserta didik dapat:

- (1) Menyebutkan penyebab peristiwa terjadinya bencana alam di Indonesia.
 - (2) Mengidentifikasi cara menaggulangi peristiwa terjadinya bencana alam
 - (3) Memberikan contoh peristiwa terjadinya bencana alam dan cara menaggulangnya.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal (20 menit)
 - (1) Guru memberi salam kemudian siswa membaca beberapa ayat-ayat Alquran serta membaca doa
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan metode multi dimensi serta pembagian tugas

(4) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik lainnya bila jawaban salah

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Membagi siswa dalam kelompok belajar (tiap kelompok 4 orang) yang heterogen

(2) Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

(3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan kependaiannya berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)

(4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)

(5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)

(6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

d) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		-
2.	Memeriksa kesiapan siswa		-
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		-
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		-
5.	Appersepsi		-
6.	Motivasi		-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		-
2.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		-
3.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		-
4.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		-
5.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		-
6.	Menguasai kelas		-
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		-
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		-
9.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		-
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		-
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		-
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		-
13.	Menggunakan media		-

14.	Menggunakan metode		-
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		-
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		-
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		-
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		-
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		-
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		-
2.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		-
3.	Memberikan penghargaan		-
4.	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		-
5.	Menutup pelajaran		-
	Jumlah	30	0

Handil II, 10 Maret 2014
Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 = 100 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan guru sangat baik sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

Modal pendekatan : Pembelajaran *Life skills* (Kecakapan Hidup)
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VI/2
 Sekolah : MIN Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut

Kriteria penilaian dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom angka tertentu. Skor (1, 2, 3, 4 dan 5) sesuai dengan kriteri sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Indikator/aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	-	
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	-	
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	-		-
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-	-	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-		-	
6.	Aktivitas mendiskusikan pada kelompok tim ahli	-	-	-	-	
7.	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-		-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-		-
10.	Mengumpulkan hasil	-	-	-		-
		0	0	0	16	30
	Total skor	46				

Handil II, 10 Maret 2014

Guru Kelas

Hj. Wardah

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari siklus II. Hal ini di sebabkan pendekatan pembelajaran *Life skills* ini dipahami oleh siswa, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih belum optimal

misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok ahli siswa yang mempunyai nilai rendah, mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lain pada pertemuan pertama. Siklus kedua ini sudah bisa teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli ini, semua bisa sering mengadakan latihan.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1.	10	5	50	20,83
2.	9	6	54	25,00
3.	8	4	32	16,67
4.	7	5	35	20,83
5.	6	4	24	16,67
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	24	192	-
	Rata-rata		8,12	-

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (20,83 %), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (25,00%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (16,67%), nilai 7 diperoleh siswa adalah 8, 12, maka berarti di atas persyaratan ketuntasan dalam belajar yang ditetapkan oleh Madrasah tersebut, yaitu 7,00 untuk pelajaran IPS ini sudah dapat terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kegiatan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *life skill* sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

(b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *life skills* dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran serta meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

1.1 Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,33 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,12.

1.2 Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *life skills* dinyatakan berhasil dengan baik, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan Madrasah IPS rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pendekatan model pembelajaran *life skills* pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Kuesioner Terhadap Pembelajaran

No	Pertanyaan	SS		TS		SS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok ahli, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya pahami melalui teman yang memahaminya	9	3,75	15	62,5				
2.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman	6	25,0	18	75,0				
3.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreatifitas saya dalam belajar IPS menjadi berkembang	10	50,0	14	50,0				
4.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreatifitas saya dalam belajar IPS menjadi berkembang	7	29,17	17	70,83				
5.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara tim ahli dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	10	41,7	14	58,3				
6.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	8	33,33	16	66,67				
7.	Melalui pembelajaran kerja	7	29,17	17	70,83				

	kelompok dengan cara berlomba antar kelompok guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran								
8.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran IPS	14	58,3	10	41,7				
9.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	14	58,3	10	41,7				
10.	Dalam mempelajari kelompok dengan cara kelompok tim ahli sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	11	85,8	13	54,2				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pendekatan pembelajaran *life skills* dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi bencana alam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Pelajaran yang dipahami dapat dilaksanakan pada teman, sangat setuju 9 orang (37,5%) dan yang setuju 15 orang (62,5%).
- b. Memberikan rasa percaya diri, yang sangat setuju 6 orang (25,0%) dan yang setuju 18 (75,0%)

- c. Membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan menyenangkan saya, yang sangat setuju 10 orang (47,7%) dan yang setuju 14 orang (58,5%)
- d. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 9 orang (37,5%) dan yang setuju 15 orang (62,5%)
- e. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab, yang sangat setuju 10 orang (41,7%) dan yang setuju 14 orang (58,3%).
- f. Memudahkan memahami soal, yang sangat setuju 8 orang (33,33%), yang setuju 16 orang (66,67%).
- g. Guru lebih bersifat membimbing, sangat setuju 7 orang (29,7%) dan yang setuju 17 orang (70,83%)
- h. Pembelajaran *life Skills* sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran IPS, yang sangat setuju 11 orang (45,8%), yang setuju 13 orang (54,2%)
- i. Kreativitas dalam belajar IPS lebih berkembang, yang sangat setuju 7 orang (29,17%) dan yang setuju 17 orang (70,83%)
- j. Membantu untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya, yang sangat setuju 11 orang (45,8%) dan yang setuju 13 orang (54,2%).

G. Analisis Data

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (3 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa

pendekatan pembelajaran *Life skills* dalam materi Peristiwa Terjadinya Bencana Alam di Indonesia cukup berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pendekatan pembelajaran *Life skills* di kelas VI MIN Handil II Tambak Sirang sebagai mana yang telah direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 83,33 % dan pertemuan kedua 93,33 % (rata-rata 88,33 %) , siklus II pertemuan pertama 90,00 % dan pada pertemuan kedua 100 % jadi rata-ratanya 95 % , maka rata-rata keseluruhannya mencapai 91,67 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 74,00 % dan pada pertemuan kedua 82,00 % dan rata-ratanya 78,00 % . siklus II pertemuan pertama 88,00 % dan pertemuan kedua 92,00 % rata-ratanya 85,00 % . Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun kelompok asal dalam memaksimalkan kondisi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih dan asuh. Dengan kata lain berpikir secara kreatif yang saling mencerdaskan satu sama lainnya.

Dengan demikian pendekatan pembelajaran *Life skills* Ini dapat menciptakan interaksi yang saling asah, asih dan asuh sehingga tercapailah masyarakat belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga belajar dari sesama teman. Dengan adanya kerjasama yang baik, akan menghasilkan: pertama mendapatkan prestasi akademik yang dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerjasama yang memiliki kecakapan hidup serta penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan dan menumbuhkan beberapa sifat yang positif seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, memupuk dan mendukung dalam hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan meningkat dari pada sebelumnya.

3. Tindakan kelas dengan pendekatan pembelajaran *life skills* pada materi Peristiwa Terjadinya Bencana Alam di Indonesiadi kelas VI MIN Handil II Tambak Sirang dinyatakan berhasil dengan baik dan tujuan pembelajaran yang di tetapkan tercapai. Hal ini dapat kita buktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah mendapat kemajuan yang sangat berarti, ini terlihat dari hasil yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,70% dan pertemuan kedua 6,90% (rata-rata siklus I adalah 6,80%), ini masih dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 8,08 % dan pada pertemuan kedua 8,12 % (nilai rata-rata siklus II, 8,1) di atas indikator ketuntasan belajar yang

ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan model pendekatan pembelajaran *life skills* berhasil dengan baik dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok ahli secara mendalam sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota, kemudian semua anggota kelompok asal harus menyampaikan informasi yang mereka peroleh pada kelompok ahli kepada kelompok asal, sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, serta siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok asal, oleh karena itu seluruh anggota kelompok tim bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik, sehingga dapat tercipta kinerja yang lebih baik untuk tim mereka. Dengan demikian maka terciptalah persaingan yang sehat, baik secara kelompok maupun individu menurut teori motivasi, kesuksesan kelompok, kesuksesan perorangan serta persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar.

Keberhasilan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok, namun setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar, yang menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan akan keberhasilan kelompoknya.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pendekatan pembelajaran *life skills* pada umumnya siswa setuju, menjawab sangat setuju 38,75% yang setuju 61,25% kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran *life skills* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran IPS khususnya pada materi “bencana alam di Indonesia”.